LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI SDN WATES O1 SEMARANG

Disusun oleh

Nama : Dani Setiawan

NIM : 1401409119

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Oktober 2012

Tahun : 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Yuyarti, M.Pd
19551212 198203 2 001

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WATES 01
KEC. NGALIYAN
DINAS PENDIDIKAN

Riyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640908 198608 1 003

Kabid. Pengembangan PPL UNNES

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES
LP3

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Laporan 2 yang dilaksanakan di SDN Wates 01 Semarang dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Tak lupa Penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses PPL II maupun pihak-pihak yang membantu dalam proses penyusunan laporan PPL II ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Harjono, M.Pd, selaku Dekan FIP Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Hartati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Yuyarti, M.Pd selaku Dosen Koordinator Dosen di SDN Wates 01 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
5. Drs. Isa Ansori, M.Pd selaku dosen pembimbing di SDN Wates 01 Semarang.
6. Riyanto, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah di SDN Wates 01 Semarang.
7. Anik Koestiyati, S.Pd selaku koordinator guru pamong SDN Wates 01 Semarang.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SDN Wates 01 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
9. Seluruh siswa SDN Wates 01 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Teman-teman sesama praktikan SDN Wates 01 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
11. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Dalam penyusunan Laporan PPL 2, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki, namun penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan Laporan PPL 2.

Semarang, 09 Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN v

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 2

C. Manfaat 2

BAB II LANDASAN TEORI 4

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 4

B. Hakekat Belajar 4

C. Hakekat Pembelajaran 5

D. Hakekat KTSP..... 6

E. Ketrampilan Guru 6

F. Pembelajaran Dalam PPL 8

BAB III PELAKSANAAN PPL 9

A. Waktu dan Tempat 9

B. Tahapan Kegiatan 9

C. Materi Kegiatan 9

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong..... 10

E. Proses Pembinbingan Oleh Dosen Pembimbing…….. 10

F. Faktor Pendukung dan Penghambat..... 11

BAB IV REFLEKSI DIRI..... 12

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Tinggi

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Rendah (Tematik)

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Rendah (Tematik)

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Tinggi

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Rendah (Tematik)

Lampiran 6. Jadwal Kegiatan PPL

Lampiran 7. Daftar Hadir Dosen Pembimbing

Lampiran 8. Daftar hadir dosen koordinator

Lampiran 9. Kartu bimbingan mahasiswa

Lampiran 10. Jadwal mengajar mandiri

Lampiran 11. Jadwal ujian

Lampiran 12. Absensi

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bangsa yang besar dapat dilihat dari sumber daya manusianya (SDM). Apabila disuatu bangsa tersebut mempunyai SDM yang berkualitas, kreatif, dan mampu bersaing di era global maka bangsa tersebut dapat dikatakan bangsa yang sudah maju. Untuk mencetak SDM yang mampu membangun bangsa ke arah yang lebih baikdapat dilakukan melalui pendidikan.pendidikan sebagai pilar kemajuan mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan bangsa sebab didalam pendidikan yang berkualitas maka akan dapat menghasilkan output yang berkualitas pula. Sebagai insan yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan, guru dan pejabat terkait sangat berpengaruh dalam mencetak generasi penerus bangsa yang bermoral, berdaya guna, dan berwawasan global.

Unnes sebagai salah satu universitas negeri yang salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempesiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah

ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL terdiri dari PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Kegiatan PPL I meliputi pembekalan *micro teaching,* orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan PPL II meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran, dan juga melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Kegiatan PPL II dilakukan di SD Negeri Wates 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2011/2012 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan PPL I yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

B. Tujuan

Kegiatan PPL II di Sekolah Dasar ini dilakukan dengan tujuan:

1. Memperkenalkan mahasiswa dengan lingkungan sekolah dasar .
2. Memberikan pengalaman mengajar secara langsung kepada mahasiswa dan penerapan dari teori-teori yang sudah dipelajari di bangku kuliah.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami karakteristik anak SD secara langsung.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
    a. Dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
    b. Praktikan dapat secara langsung mengetahui kondisi sekolah latihan serta dapat dijadikan sebagai batu loncatan untuk mendapatkan peluang pekerjaan di sekolah latihan setelah lulus dari Unnes.
    c. Berkesempatan mempraktikkan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan untuk dipraktikkan di sekolah latihan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Manfaat bagi sekolah latihan
    a. Sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah latihan dengan Unnes.
    b. Sekolah dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
    c. Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
3. Manfaat bagi Unnes
    a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II sehingga kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di Universitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam Peraturan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, pasal 1, yang dimaksud dengan Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Dalam pelaksanaannya PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Diharapkan denganadanya kegiatan PPL ini mahsiswa akan mempunyai bekal yang cukup setelah lulus dari universitas.

2. Hakekat Belajar

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relative permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti

peningakatan kecakapan pengetahuan, sikap, pemahaman, keterampilan, daya fakir dan kemampuan lainnya.

Ciri-ciri belajar meliputi:

1. Perubahan tingkah laku secara sadar.
2. Perubahan bersifat kontinu dan fungsional.
3. Perubahan bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan bersifat permanen.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

3. Hakekat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang dilakukan guna mendukung peserta didik agar memperoleh kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga, tujuan belajar mengajar yang telah ditetapkan dapat tercapai, baik merupakan tujuan instruksional maupun tujuan pendamping. Tujuan belajar yang dicapai juga harus mencakup ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal. Dalam pembelajaran terdapat metode pembelajaran yaitu cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Berbagai metode pembelajaran yang ada yaitu:

a. Metode Informatif
b. Metode Tanya Jawab
c. Metode Demonstrasi
d. Metode Bermain peran
e. Metode Diskusi
f. Metode Karyawisata
g. Metode Proyek.
h. Metode Latihan
i. Metode Sosiodrama
j. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi
k. Metode Eksperimen

4. Hakekat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi(SI) dan Standar Kompetensi Lulusan(SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

5. Keterampilan Guru

Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang diperhatikan, salah satunya adalah aktivitas guru. Aktivitas guru dalam pembelajaran berkaitan erat dengan keterampilan dasar mengajar yang dimiliki guru.

Ada 8 keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (Djamarah, 2010 : 99). Keterampilan yang dimaksud yaitu :

1. Keterampilan memberi penguatan.

   Keterampilan memberi penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespons secara positif suatu tingkah laku tertentu kembali.

2. Keterampilan bertanya.

   Keterampilan bertanya merupakan cara guru dalam ucapan verbal yang meminta respons dari siswanya. Dengan kata lain, keterampilan bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir siswa.

3. Keterampilan menggunakan variasi

Keterampilan menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan secara aktif.

4. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang di organisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan.

5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari. Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

6. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar-mengajar yang hanya melayani 3 – 8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang untuk perorangan.

7. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial.

8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah.

6. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL merupakan ajang pembuktian diri oleh mahasiswa setelah menempuh kuliah selama enam semester di kampus. Selama proses perkuliahan berlangsung berbagai teori mengenai pembelajaran diperoleh. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berbagai teori yang diperoleh di bangku perkuliahan berusaha diterapkan di SD Wates 01 sebagai tempat latihan. Sehingga guru praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung, bukan hanya dalam teori saja. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan dapat membuktikan secara langsung teori-teori yang selama ini didapat dalam proses perkuliahan. Sehingga praktikan akan mendapat ilmu baru yang belum ada selama perkuliahan di kampus PGSD. Dengan adanya PPL ini diharapkan praktikan akan menjadi menjadi seorang guru yang professional setelah mendapat pengalaman langsung dengan turun di sekolah tempat latihan.

.

BAB III
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Rabu, 29 Agustus 2012 – Sabtu, 20 Oktober 2012

Tempat : SDN Wates 01

Jalan Manggis No.2 Wates Semarang 50185

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yaitu:

a. Membuat jadwal praktik mengajar terbimbing, mandiri dan ujian.
b. Melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler yaitu Pramuka, Senam, dan Tari.
c. Membuat dan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar.
d. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing dengan bimbingan guru pamong sebanyak 8 kali mengajar.
e. Melaksanakan praktik mengajar mandiri dengan bimbingan guru pamong sebanyak 7 kali mengajar.
f. Melaksanakan ujian mengajar 1 kali pada hari Senin, 01 Oktober 2012 di kelas III. A

C. Materi Kegiatan

a. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 01-14 Agustus 2012. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kondisi fisik dan latihan SD Negeri Wates 01.

b. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan guru praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di dalam kelas baik itu kelas tinggi maupun kelas rendah. Hal ini bertujuan agar guru praktikan lebih memahami proses belajar mengajar yang terjadi. Pengamatan yang dilakukan meliputi pendekatan, metode, model pembelajaran, dan media yang digunakan guru. Selain itu guru praktikan lebih

memahami silabus, RPP, dan kurikulum yang berlaku. Serta karakteristik materi serta siswa dari setiap kelas yang ada. Selanjutnya menjadi pertimbangan guru praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar di SD Negeri Wates 01.

c. Pengajaran Terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan mengajar sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru pamong. Berdasarkan dengan arahan yang diberikan dan dengan waktu yang dibatasi. Selain itu guru juga memberikan bimbingan secara penuh. Tidak terbatas pada materi saja. Sehingga pada saat guru praktikan mengajar guru pamong menunggui. Pengajaran terbimbing di SD N Wates 01 dilakukan sebanyak sembilan kali oleh seluruh mahasiswa praktikan khususnya mahasiswa PGSD.

d. Pengajaran Mandiri

Dalam pengajaran mandiri yang dilakukan di kelas dua sampai kelas lima SD N Wates 01, guru praktikan tidak sepenuhnya mendapat bimbingan dari guru pamong. Guru praktikan hanya memperoleh materi pembelajaran yang harus diberikan di kelas, namun dalam pelaksanaan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih harus konsultasi dengan guru. Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan mengajar mengajar satu mata pelajaran sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh mahasiswa dengan persetujuan sekolah dan dosen pembimbing.

e. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan guru praktikan di SD Negeri Wates 01 yaitu Latihan Pramuka setiap hari Sabtu pada pukul 15.00-17.00 WIB dan Latihan Tari yang dilaksanakan setiap hari kamis yang dimulai pukul 15.00-17.00 WIB.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong

Proses pembimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa diwajibkan meminta materi yang akan diajarkan kepada guru kelas.
2. Selanjutnya praktikan di beri tugas menyusun perangkat perencanaan pembelajaran, meliputi: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
3. Guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekurangan dalam pembuatan perangkat perencanaan pembelajaran.

4. Guru pamong mengamati dan menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan praktik mengajar.

E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sama halnya dengan guru pamong. Dalam pelaksanaan bimbingan oleh dosen pembimbing, mahasiswa mengkonsultasikan RPP yang selama ini telah dibuat. Kemudian oleh dosen Mahasiswa diberikan masukan atas kekurangan yang ada dalam pemnyusunan RPP. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan saran-saran yang membangun dan memotivasi mahasiswa dalam melaksanaan PPL di SDN Wates 01.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

Faktor pendukung terlaksananya PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. SDN Wates 01 menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong serta guru-guru lainnya selalu memberikan saran dan bimbingan yang sangat membantu praktikan dalam menyusun perangkat perencanaan pembelajaran.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

Faktor penghambat terlaksananya PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Dalam praktik mengajar, praktikan masih kesulitan dalam mengkondidikan kelas dikarenakan tingkat keaktifan anak yang berbeda.
2. SDN Wates 01 merupakan SD pararel dan termasuk SD yang gemuk karena di setiap kelas mempunyai siswa lebih dari 30 sehingga guru harus pandai-pandai menguasai kelas.
3. Praktikan masih kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang diperoleh selama proses perkuliahan, dikarenakan berbedaanya kemampuan dan kondisi siswa.

Refleksi Diri

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan PPL terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Setelah itu libur lebaran selama dua minggu. Untuk itu kegiatan PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 samapai tanggal 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya kegiatan PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan di SDN Wates 01 dapat berjalan dengan lancar dan baik tanpa hambatan yang berarti.

Kegiatan yang praktikan lakukan di sekolah latihan selama PPL 2 adalah membuat perangkat perencanaan mengajar, melaksanakan kegiatan mengajar, melaksanakan konsultasi, dan melaksanakan kegiatan ekstrakulikuler yang ada di SDN Wates 01 Semarang. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan selama praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan selama pelaksanaan ujian berlangsung. Adapun refleksi yang dapat praktikan susun selama melaksanakan PPL 2 adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran pada Mata Pelajaran yang Ditekuni.

Selama melaksanakan kegiatan praktik mengajar baik itu terbimbing ataupun mandiri praktikan mengajr dari mulai kelas II sampai kelas V. Sedangkan mata pelajaran yang diajarkan begitu beragam yaitu bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), serta Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Dalam pelaksanaan praktik mengajar ada beberapa kekuatan yang praktikan rasakan, diantaranya : a). Dukungan dari pihak sekolah baik itu kepala sekolah, guru pamong, guru kelas serta siswa dalam membantu praktikan melaksanakan praktik di SDN Wates 01, b). banyaknya siswa yang antusias dengan adanya mahasiswa, c). Tersedianya sarana dan prasaran yang mendukung proses pembelajaran yang berlangsung di SDN Wates 01 sehingga praktikan dapat memanfaatkan dalam mengajarkan materi pada siswa. Sedangkan jika dilihat dari sudut kelemahan praktikan masih perlu banyak belajar dalam mengkondisikan siswa yang begitu bergam dan begitu banyak.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri Wates 01 bisa dikatakan cukup lengkap. Dilihat dari fisik sekolah praktikan mempunyai kelas sebanyak 12, perpustakaan, aula, lab.komputer, lapangan yang dapat digunakan siswa untuk aktifitas luar kelas. Sedangakan fasilitas nonfisik yaitu keadaan iklim sekolah yang baik dan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas. Selain itu di SDN Wates 01 juga mempunyai alat peraga yang cukup lengkap mulai dari torso, berbagai peta, globe, poster, peralatan lab, computer serta KIT untuk praktikum ipa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama pelaksanaan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan dari A.LISMAWATI,S.Pd.SD selaku guru pamong dan Drs. Isa Ansori, M.Pd selaku dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing membantu praktikan dalam mempersiapkan rencana mengajar

dengan member masukan dan saran-saran yang dapat meningkatkan kemampuan praktikan dalam mengajar. Dalam memberikan bimbingan guru pamong secara ramah dan semangat melayani praktikan apabila melakukan bimbingan dan konsultasi. Sedangkan dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dengan saran-sarannya yang membangun dan selalu memotivasi praktikan agar tetap semangat dan mengajar dengan hati.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah.

Secara umum kualitas pembelajaran yang berlangsung di SDN Wates 01 sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan KTSP sebagai acuan dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut. Selain itu untuk kelas rendah juga sudah menggunakan model terpadu tematik, akan tetapi dalam pelaksanaanya masih kurang optimal. Sedangkan untuk kelas tinggi pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

Selain itu, siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran sebab guru selalu membrerikan motivasi kepada siswa. Dengan siswa yang aktif itu dapat dikatan SDN Wates 01 mempunyai kualitas yang baik hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya penghargaan berupa piala atau medali yang diperoleh siswa setelah mengikuti berbagai ajang mewakili sekolah tersebut.

5. Kemampuan Penulis

Sebelum melaksanakan PPL praktikan sudah digembleng dengan berbagai kegiatan dikampus mulai dari pembekalan hingga microteaching. Berbekal gemblengan yang dilakukan dikampus untuk persiapan PPL serta didukung dengan berbagai teori yang diperoleh selama perkuliahan dari semester satu sampai semester enam praktikan siap terjun langsung ke sekolah latihan. Akan tetapi setelah terjun di sekolah bekal yang sebelumnya dipersiapkan dirasa masih kurang. Sehingga praktikan masih perlu banyak belajar, salah satunya diperoleh dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis

Nilai tambah yang di dapat penulis dari pelaksanaan PPL 2 berupa pengetahuan dan pengalaman mengajar yang sebenarnya. Praktikan mendapatkan hal-hal baru yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan manajemen sekolah serta pengeloaan di kelas secara nyata. Praktikan juga mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakana KBM agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, praktikan dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa yang beraneka ragam dengan memiliki keunikan yang berbeda-beda.

7. Saran Bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan hanya satu pertahankan yang selama ini sudah baik dan tingkatkan sesuatu yang selama ini dirasa masih kurang sehingga dapat tercapai visi dan misi sekolah.

Sedangkan untuk UNNES praktikan berharap agar selalu menjalin kerjasama dengan sekolah praktikan agar pengalaman yang diperoleh mahasiswa dapat meningkat.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SDN Wates 01 Kota Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajara : PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
Kelas / Semester : IV (empat) / I (satu)
Hari / Tanggal : Selasa, 4 September 2012
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.

KOMPETENSI DASAR

1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.

INDIKATOR

1. Menyebutkan lembaga-lembaga yang berada di tingkat kecamatan.
2. Menjelaskan fungsi lembaga yang ada di kecamatan.
3. Membuat susunan system pemerintahan kecamatan.

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Tanya jawab, siswa diharapkan dapat menyebutkan minimal 3 lembaga-lembaga yang ada di tingkat kecamatan dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan fungsi lembaga yang ada di kecamatan dengan benar.
3. Melalui pengamatan peta konsep susunan kecamtan, diharapkan siswa dapat membuat kembali susunan system pemerintahan kecamatan dengan baik.

Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

Percaya diri (*Confidence*)

Keberanian (*Bravery*)

II. MATERI AJAR

Pemerintahan di Kecamatan

1. Camat
2. Komando Rayon Militer
3. Kepala Kepolisian Sektor
4. Susunan Pemerintahan Kecamatan.

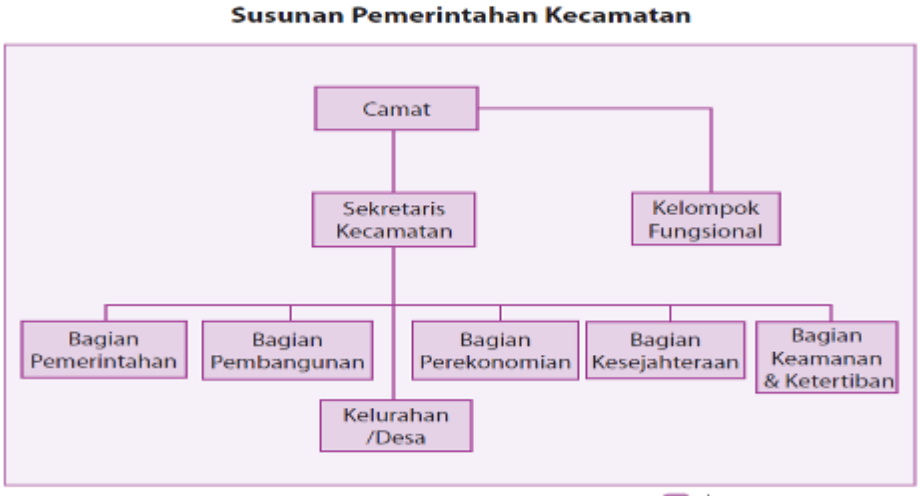

III. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Metode : STAD,Tanya jawab,penugasan, Pengamatan
2. Pendekatan : Active Learning

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal *(10 menit)*

- Apersepsi:
  - Tanya jawab tentang materi pelajaran yang lalu yaitu kecamatan tempat tinggal.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti *(50 menit)*

1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa lembaga-lembaga yang ada di kecamatan.(eksplorasi)
2) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang fungsi lembaga yang ada di kecamatan.(eksplorasi)
3) Guru memperlihatkan peta konsep susunan pemerintahan kecamatan. (elaborasi)
4) Siswa mengamati peta konsep susunan pemerintahan kecamatan.(elaborasi)
5) Siswa diminta menyebutkan bagian-bagian pemerintahan kecamatan. (elaborasi)
6) Siswa menjelaskan tugas-tugas anggota kecamatan. (elaborasi)
7) Siswa membuat peta konsep susunan pemerintahan kecamatan. (elaborasi)

8) Siswa secara kelompok mengerjakan LKPD (lembar kerja peserta didik). (elaborasi)
9) Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan didepan kelas. (konfirmasi)
10) Guru bersama siswa membahas LKPD. (konfirmasi)
11) Guru memberikan reward kepada siswa yang telah aktif dalam pembelajaran. (konfirmasi)

3. Kegiatan Akhir *(10 menit)*

a) Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah diajarkan yaitu tentang lembaga yang ada dikecamatan dan susunan pemerintahan kecamatan.
b) Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di pelajari
c) Guru memberikan evaluasi.
d) Guru menutup pelajaran.

V. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media :

Bagan susunan system pemerintahan kecamatan

Sumber Belajar:

Buku BSE PKn Untuk SD / MI Kelas IV karya Prayoga Lestari, Halaman 19-21

VI. PENILAIAN

1. Prosedur : Tes Proses, Tes Akhir
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Bentuk Tes : uraian, isian
4. Alat Tes : LKS, Lembar soal

Semarang, 4 September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong	Praktikan
A.Lismawati,S.Pd.SD	Dani Setiawan
NIP. 19660810 200212 2001	NIM.1401409119

LAMPIRAN

I. BAHAN AJAR

Pemerintahan di Kecamatan

Dalam wilayah kecamatan, ada tiga unsur yang mempunyai peranan penting. Ketiga unsure tersebut adalah sebagai berikut.

a. Camat

Camat merupakan kepala wilayah kecamatan. Tugas camat adalah menjalankan sebagian wewenang bupati atau walikota yang dilimpahkan kepada camat untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Misalnya, pembangunan sekolah, pemeliharaan jalan kecamatan, pemberdayaan masyarakat, dan sumber daya kecamatan.

Camat diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah kabupaten/kota dari pegawai negeri sipil. Syaratnya, yaitu harus menguasai pengetahuan teknis tentang pemerintahan dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa desa dan atau kelurahan. Berbeda dengan kepala desa dan lurah, kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Dalam menjalankan tugasnya camat dibantu oleh sekretaris camat (sekcam).

Adapun seorang camat mempunyai tugas sebagai berikut.

a. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

b. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum.

c. Mengoordinasikan penerapan dan pene gakan peraturan perundang-undangan.

d. Mengoordinasikan penyelenggaraan pemeliharaan prasana dan fasilitas pelayanan.

b. Komando Rayon Militer

Harus diketahui bahwa selama ini ada yang menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di kecamatan, tugas untuk menjaga keutuhan wilayah dilaksanakan oleh Komando Rayon Militer (Koramil). Mereka bertugas menjaga keutuhan wilayah kecamatan dari segala gangguan dan ancaman, baik itu yang datang dari luar maupun dari dalam. Koramil merupakan bagian dari Tentara Nasional Indonesia (TNI).

c. Kepala Kepolisian Sektor

Kamu pasti tahu apa itu polisi. Mereka dapat ditemui di jalan raya, orang menyebutnya Polisi Lalu Lintas. Nah, untuk wilayah kecamatan kantor polisi yang ada di sana biasa disebut dengan Polsek.

Dengan demikian, sistem pemerintahan kecamatan memiliki beberapa perangkat yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan oleh seorang camat. Selain ketiga unsur tersebut, ada beberapa lembaga yang dinamakan seksi atau bagian untuk menjalankan pemerintahan di wilayah kecamatan.

Setiap perangkat atau bagian tersebut dipimpin oleh seorang kepala perangkat/kepala bagian yang bertanggung jawab kepada camat dengan koordinasi sekretaris kecamatan. Semua bagian atau seksi yang ada pada pemerintahan dikecamatan memiliki tugas dan fungsi masingmasing.

Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah susunan pemerintahan kecamatan berikut.

Susunan Pemerintahan Kecamatan

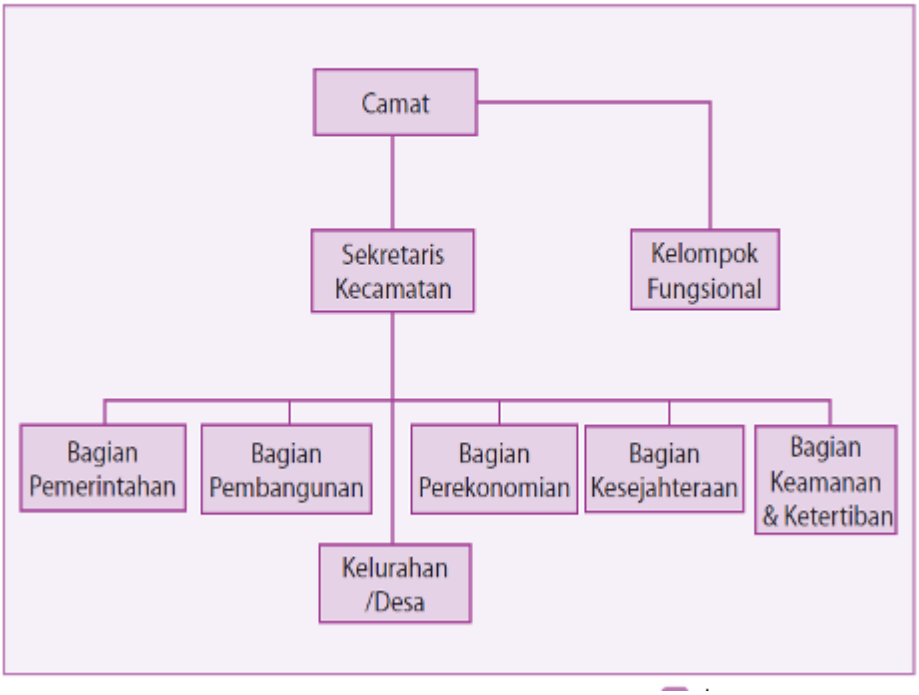

Lembar Kerja Siswa (LKPD)

1. Isilah titik-titik pada kotak yang tersedia dengan tepat !

Susunan Pemerintahan Kecamatan

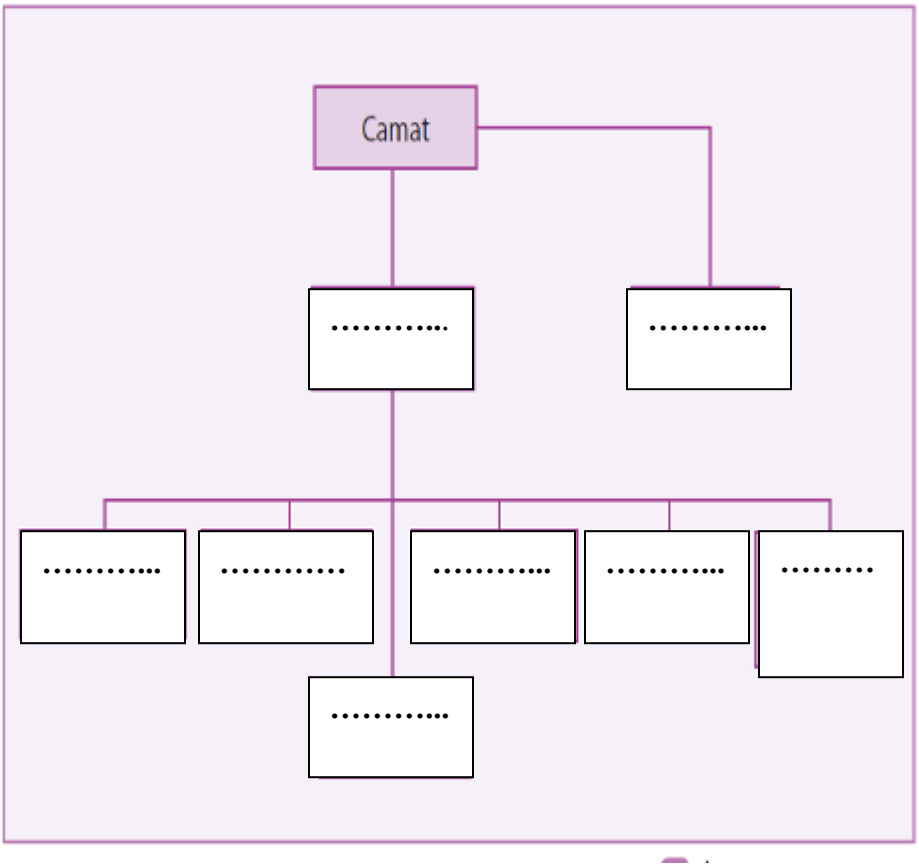

2. 2. Jawablah dengan benar atau salah dengan memberikan tanda (V) !

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Kepala desa hanya berasal dari orang kaya dan bangsawan.		
2.	Polisi dan TNI bertugas menjaga keamanan dan ketertiban negara dan masyarakat.		
3.	Pemimpin dapat bertindak kasar.		
4.	Lurah kedudukannya lebih tinggi daripada kepala desa.		
5.	Camat merupakan jabatan yang terendah di kecamatan.		

KISI-KISI PENILAIAN

Mata Pelajaran : Pendidikan kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV.B / I (satu)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	Teknik Penilaian
1.	1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.	1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.	1. Menyebutkan lembaga-lembaga yang berada di tingkat kecamatan. 2. Menjelaskan fungsi lembaga yang ada di kecamatan. 3. Membuat susunan system pemerintahan kecamatan	C1 C2 C3	Tes tertulis (uraian) Tes tertulis (uraian) Tes tertulis (uraian)

EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Lembaga yang bertugas menjaga keamanan dan keter tiban wilayah kecamatan adalah ... .

a. Koramil
b. Lurah
c. Sekdes
d. Sekcam

2. Berikut yang termasuk perangkat kecamatan adalah ....

a. kantor polisi
b. sekretariat DPRD
c. sekretaris kecamatan
d. kantor gubernur

3. Wilayah kecamatan merupakan gabungan dari beberapa....

a. keluarga
b. kelurahan
c. kota
d. dinas

4. Camat bertangguung jawab kepada ....

a. bupati
b. DPRD
c. gubernur
d. presiden

5. Pemerintah kecamatan terdiri atas . . . .

a. camat
b. perangkat kecamatan
c. camat dan perangkat kecamatan
d. sekretaris kecamatan dan seksi kesejahteraan rakyat

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat !

1. sebutkan 3 lembaga yang ada di kecamatan !

2. Jelaskan dengan kalimatmu sendiri, fungsi dari kepala kepolisian sector !

3. dalam menjalankan tugas, camat dibantu oleh beberapa seksi.

Sebutkan seksi-seksi yang membantu camat dalam menjalankan tugas !

4. Buatlah susunan pemerintahan kecamatan !

Kunci Jawaban:

Pilihan ganda :

1.A

2.C

3.B

4.A

5.C

Isian :

1. Pemerintahan kecamatan, Komando rayon Militer (koramil), kepolisian Sektor (polsek).

2. menjaga dan melindungi masyarakat supaya mendapat rasa aman.

3. Bagian pemerintahan, bagian pembangunan, bagian perekonomian, bagian kesejahteraan, bagian keamanan dan ketertiban.

4.

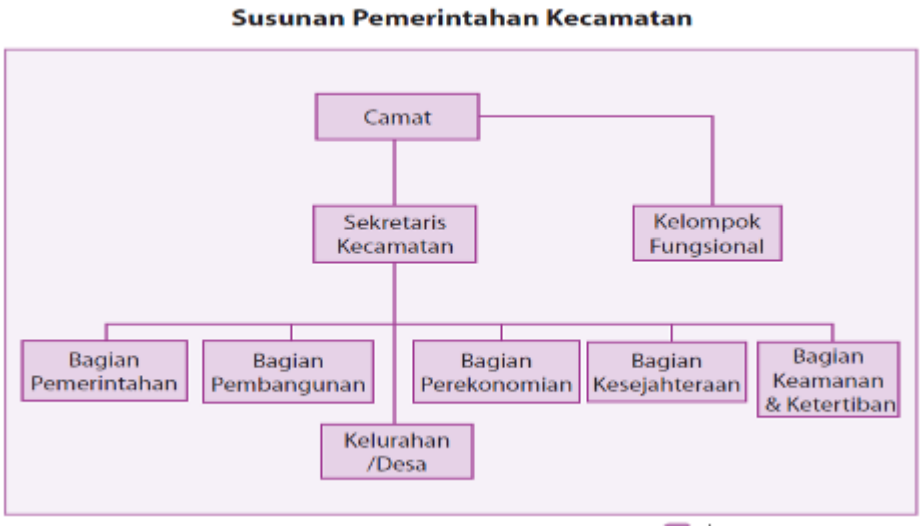

PENILAIAN

Skor maksimal : 10 x 4 = 40

Skor minimal : 1 x 4 = 4

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Wates 01

Kelas/semester : III/ 1

Tema : Kebersihan sekolah

Alokasi waktu : 3 X 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

Matematika **:**

Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

IPS :

Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

Bahasa Indonesia

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran

II. KOMPETENSI DASAR

Matematika:

Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka

IPS :

Melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa

Bahasa Indonesia :

Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat

III. INDIKATOR

Matematika :

Menentukan sifat operasi hitung perkalian.

IPS :

Menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan sekolah.

Bahasa Indonesia :

Mengungkapkan pendapat tentang isi bacaan.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1.Diberikan kartu perkalian, siswa dapat menentukan sifat operasi hitung perkalian dengan benar.

2. Melalui tanya jawab dengan guru, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan sekolah dengan benar..

3. Melalui tanya jawab dengan guru, siswa dapat mengungkapkan pendapat tentang isi becaan dengan tepat.

V. METODE, MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajran : Active Learning
- Metode Pembelajaran : Tanya jawab
- Model : *Make a match*

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJAN

a). Kegiatan awal (± 15 menit)

1. Pengkondisian kelas.
2. Apersepsi
   Guru bertanya kepada siswa :
   "anak-anak apakah di kelas kalian ada regu piket?"
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti (± 75 menit)

1. Siswa diminta menyebutkan beberapa contoh kegiatan yang dilakukan disekolah. (*Eksplorasi)*
2. Guru memberikan contoh kerja sama di lingkungan sekolah. (*eksplorasi)*
3. Guru membacakan cerita tentang kerja sama. *(elaborasi)*
4. Siswa diminta memberikan pendapat tentang isi cerita. *(Elaborasi)*
5. Guru membagikan kartu kepada setiap siswa.(*Eksplorasi*)
6. Siswa diminta memikirkan jawaban yang ada di kartu. *(elaborasi)*
7. Siswa diminta mencari pasangannya yang cocok dengan kartunya.*(elaborasi)*
8. Guru memberikan reward kepada siswa yang paling cepat menemukan pasangan. (*konfirmasi*)
9. Guru mengulangi membagi kartu beberapa kali *(eksplorasi).*

c) Kegiatan akhir (±15 menit)

1.) Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.

2.) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

2.) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

3.) Guru mengadakan evaluasi.

4.) Guru mengakhiri dan menutup pelajaran

VII. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

a. Sumber Belajar:

- Buku BSE IPS kelas III karya Sajari halaman 35-36
- Buku BSE Matematika kelas III halaman 47-48
- Buku Aku bangga Bahasa Indonesia kelas III karya Ismoyo halaman 42-43

b. Media Belajar:

- Kartu bilangan
- Cerita pendek

VIII. PENILAIAN

1. Penilaian Proses
   a. Tes awal
   b. Tes proses
   c. Tes akhir
2. Jenis tes
   a. Tertulis
3. Bentuk tes
   a. Isian pendek
   b. Uraian
4. Instrumen tes
   Lembar Kerja siswa (terlampir)

Semarang, 10 September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong	Praktikan
A.Lismawati,S.Pd.SD	**Dani Setiawan**
NIP. 19660810 200212 2001	NIM 1401409119

MATERI AJAR

Bahasa Indonesia

Budi, Nika, dan Monti sedang berjalan-jalan di taman kota. “Ah, senangnya berlarian di tempat ini, ya?” kata Nika. Budi dan Monti mengangguk Noki dan Monja pun kebetulan berada di taman itu. Noki jalan-jalan sambil makan pisang. ”Enak, ya, jalan-jalan sambil makan seperti ini,”kata Monja. ”Pluuk!” Noki membuang kulit pisang. Kulit pisang itu mengenai kaki Budi. ”Kalau buang kulit pisang di tempat sampah dong!” kata Nika. ”Ah, itu urusanku! jawab Noki. Noki dan Monja terus saja berjalan. Mereka tidak peduli kata-kata Nika. ”Kenapa, sih, Nika melarang-larang kita buang kulit pisang?”kata Monja. ”Mungkin dia iri,” jawab Noki asal. Ketika sedang asyik berjalan, tiba-tiba ... Gedubrak! Monja dan Noki jatuh bersamaan. Mereka terpeleset. Monti sengaja memasang kulit pisang di jalan. ”Aduuuh!” teriak Noki keras-keras, menahan sakit. ”He, he, he ... kalau sakit karena jatuh, urusanmu, kan?” goda Nika. ”Lain kali, buang sampah di tempatnya, ya!” pesan Budi. Noki dan Monja meringis menahan sakit.

IPS

Sekolah tempat menuntut ilmu. Lingkungan sekolah harus dipelihara. Dijaga keindahan dan kebersihannya. Warga sekolah harus peduli. Guru, murid, penjaga sekolah. Dan masyarakat di sekitar sekolah.

Untuk mewujudkan sekolah yang baik. Banyak pekerjaan harus dilakukan. Pekerjaan-pekerjaan itu dilakukan secara bersama-sama. Penuh rasa tanggung jawab. Sekolah harus menciptakan 6K. Apakah 6K itu? Di setiap sekolah terpampang tulisan itu. 6K meliputi:

1) Kebersihan Sekolah

Kebersihan menjadi perhatian semua pihak. Kalian ingat semboyan “***Kebersihan Pangkal Kesehatan***”.

Lingkungan sekolah harus selalu bersih. Caranya kerja bakti secara teratur. Setiap kelas dibentuk regu piket. Contoh “Program Jumat Bersih”. Regu piket bertanggung jawab atas kelas. Melalaikan kewajiban diberi nasihat. Disediakan pula tempat-tempat sampah. Siswa tidak membuang sampah sembarangan.

2) Keamanan Sekolah

Rasa aman idaman setiap orang. Rasa aman dalam belajar. Bermain dan bekerja. Untuk keamanan diperlukan petugas khusus. Misalnya penjaga sekolah. Murid-murid harus dilibatkan. Dijadwal secara bergiliran. Tentu saja dengan pengawasan. Kepala sekolah dan guru. Keamanan sekolah tercipta.

3) Keindahan Sekolah

Kalian ingin sekolah itu indah. Perlu penataan yang baik. Ruangan kelas ditata. Bangku, meja, kursi. Lemari dan lain-lain. Pajanganpajangan dipasang dengan benar. Taman rapi dan menarik. Tanaman disiram dan dipupuk. Sekolah indah mendorong semangat belajar.

4) Ketertiban Sekolah

Ketertiban mutlak diperlukan. Sekolah tertib belajarnya tertib. Ketertiban seluruh aspek kegiatan. Misalnya ketertiban belajar. Berpakaian, bekerja, dan bergaul. Disusunlah tata tertib. Tata tertib harus ditaati. Oleh warga sekolah. Pelanggar diberi sangsi.

5) Kekeluargaan

Warga sekolah banyak. Terdiri atas berbagai lapisan masyarakat. Ada yang ekonominya kuat. Ada yang miskin. Berasal dari berbagai suku. Agama yang berbeda. Adat istiadat berbeda-beda. Antarwarga saling menghargai. Siswa saling menyayangi. Siswa menghormati guru. Terciptalah rasa kekeluargaan.

6) Keindahan

Lingkungan sekolah tidak hanya bersih. Tapi juga sehat. Ditanami dengan pohon-pohon. Pohon dapat dijadikan sarana belajar. Lingkungan sekolah rindang. Menciptakan suasana segar dan damai. Sekolah bagus harus menciptakan 6K.

Matematika

Menggunakan Sifat Pertukaran dan Pengelompokan dalam Operasi Hitung

1. Sifat Pertukaran (komutatif) dalam Operasi Hitung

Kamu telah mengetahui bahwa dalam perkalian berlaku sifat pertukaran, yaitu $a \times b = b \times a$.

Contoh

1. 25 x 4 = 100

4 x 25 = 100 Maka 25 x 4 = 4 x 25

2. 5 x 15 = 75

15 x 5 = 75 Maka 5 x 15 = 15 x 5

Dari contoh di atas, terlihat bahwa pertukaran letak bilangan pada perkalian Sifat inilah yang disebut sifat pertukaran perkalian

2. Sifat Pengelompokan (Asosiatif)

Dalam perkalian seringkali diperoleh perkalian lebih dari dua bilangan. Misalnya *a x b x c*. Maka untuk memudahkan perhitungan perlu dilakukan pengelompokkan bilangan. Bilangan yang dikelompokkan dikerjakan terlebih dahulu. Perhatikan contoh berikut!

Contoh

Berapakah 7 x 3 x 4 ?

Jawab:

a. 7 x 3 x 4 = (7 x 3) x 4 (7 dan 3 dikelompokkan)

= 21 x 4 (hitung dengan penjumlahan berulang)

= 84

b. 7 x 3 x 4 = 7 x (3 x 4) (3 dan 4 dikelompokkan)

= 7 x 12 (hitung dengan penjumlahan berulang)

= 84

c. 7 x 3 x 4 = 3 x (7 x 4) (7 dan 4 dikelompokkan)

= 3 x 28

= 84

Jadi, pada perkalian berlaku sifat pengelompokkan.

LKPD (lembar kerja peserta didik)

Kartu soal :

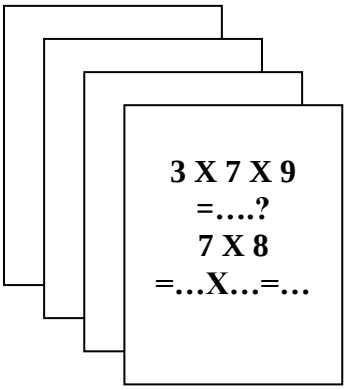

Kartu jawaban

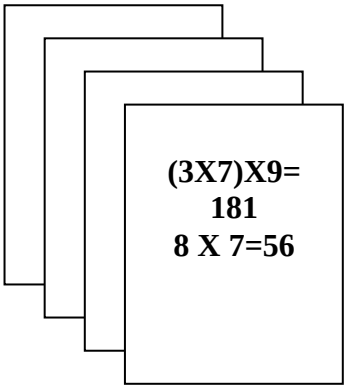

Nama :

No absen :

EVALUASI

I.Hitunglah perkalian dibawah ini dengan menggunakan sifat pertukaran dan pengelompokan !

1. 6 x 11 = 11 x 6 = ...
2. 8 x 13 = ... x ... = ...
3. 9 x 17 = ... x ... = ...
4. 6 x 16 = ... x ... = ...
5. 7 x 18 = ... x ... = ...
6. 4 x 5 x 7 = ...
7. (4 x 9) x ... = 108
8. ... x (7 x 6) = 168
9. 8 x ... x 7 = 112
10. 5 x ... x ... = 150

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat !

1. sebutkan 3 contoh kegiatan kerjasama di lingkungan sekolah!
2. Mengapa kita harus melakukan kerjasama?
3.lengkapilah dengan jawaban yang tepat.

a. 13 x … = … x 13 = 91

b. 9 x (6 x …) = 540

Penskoran :

I. Skor maksimal : 10

Skor minimal : 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

KISI-KISI PENILAIAN

Mata Pelajaran : tematik

Kelas/ Semester : III. / I (satu)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	Teknik Penilaian
1.	Matematika **:** Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.	Matematika: Melakukan perkalian yang hasilnya bilangan tiga angka	Matematika : Menentukan sifat operasi hitung perkalian.	C3	Tes tertulis (isian)
	IPS : Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	IPS : Melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa	IPS : Menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan sekolah.	C1	Tes tertulis (uraian)
	Bahasa Indonesia Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran	Bahasa Indonesia : Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat	Bahasa Indonesia : Mengungkapkan pendapat tentang isi bacaan	C2	Tes tertulis (uraian)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan pendidikan : SD Negeri Wates 01

Tema : Lingkungan Sekolah

Kelas/Semester : III / I (Satu)

Hari/Tanggal : Selasa, 25 September 2012

Alokasi waktu : 3 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

PKn :

1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda

BAHASA INDONESIA

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

II. KOMPETENSI DASAR

PKn :

1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari

BAHASA INDONESIA

4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan

IPS

1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa

III. INDIKATOR

1. Mnyebutkan contoh pengamalan sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menyusun paragraph dengan menggunakan kalimat yang telah tersedia.
3. Menyebutkan contoh kerjasama di lingkungan sekolah.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan contoh pengamalan sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari dengan benar..
2. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menyusun paragraph dengan kalimat yang telah tersedia dengan tepat.
3. Melalui tanya jawab dengan guru, siswa dapat menyebutkan contoh kerjasama dilingkungan sekolah dengan benar.

V. MATERI

- Mengamalkan nilai-nilai sumpah pemuda.
- Kerjasama di lingkungan sekolah.
- Menyusun paragraph.

VI. METODE, MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi, ceramah

Model : Talking stick

Pendekatan : Active learning.

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal *(±15 menit)*

- Guru melakukan pengkondisian kelas.
- Guru memberikan apersepsi.

  " anak-anak setiap hari senin kita melakukan upacara tujuannya untuk apa?"
- Guru memaparkan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi.

Kegiatan Inti *(75 menit)*

- Siswa diminta membaca sebuah teks yang ada dibuku.(*eksplorasi)*
- Guru mmelakukan tanya jawab mengenai kalimat yang ada dalam bacaan.(*eksplorasi)*
- Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa. (*elaborasi)*
- Siswa diminta mengerjakan LKPD yang telah diberikan oleh guru.(*eksplorasi)*

- Siswa diminta menyanyikan lagu “becak-becak” yang dibarengi dengan memutarkan stick ke seluruh kelas secara berpindah-pindah dari satu siswa ke siswa lain..(*elaborasi)*
- Siswa yang mendapatkan stick di akhir lagu diwajibkan mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.(*konfirmasi)*
- Guru bersama siswa membahas hasil presentasi siswa. (*konfirmasi)*
- Siswa mengulangi lagu dan memutar tongkat. (*eksplorasi)*
- Siswa berikutnya yang mendapatkan tongakat di akhir lagu diwajibkan mempresentasikan hasil LKPD di depan kelas.(*konfirmasi)*
- Guru bersama siswa membahas hasil presentasi di depan kelas. (*konfirmasi).*

Kegiatan Akhir *(15 menit)*

- Guru memberikan penguatan mengenai materi yang telah diajarkan.
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.
- Guru memberikan soal evaluasi
- Guru menutup pelajaran

VIII. MEDIA DAN SUMBER

Media :

- Stick (tongkat)

Sumber :

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI kelas III karangan Lili Nurlaili halaman 16-20
- Buku Senang Belajar IPS karangan S. Rositawaty halaman 42-45
- BSE pendidikan Bahasa Indonesia karya Mey sulistyaningsih halaman 6-7

IX. EVALUASI

1. Prosedur tes
   a. Tes awal : lisan
   b. Tes dalam proses : keaktifan siswa
   c. Tes akhir : tertulis
2. Jenis tes : a. Tes unjuk kerja
   b. Tes tertulis

3. Bentuk tes : Isian singkat.
4. Instrumen tes : Lembar tes evaluasi

Semarang, 25 September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong	Praktikan
A.Lismawati,S.Pd.SD	**Dani Sertiawan**
NIP. 19660810 200212 2001	NIM. 11401409119

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Mengamalkan Nilai-Nilai Sumpah Pemuda

Sumpah Pemuda

Pertama : Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu tanah Indonesia

Kedua : Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia

Ketiga : Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu bangsa Indonesia

Nilai-nilai Sumpah Pemuda dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya:

a. Menghormati keragaman suku dan agama.

Contohnya: tidak boleh mengejek dan menjelek-jelekkan salah satu suku dan agama lain.

b. Menghargai pendapat teman lain.

Contohnya: teman yang bertanya kepada bapak/ibu guru tidak boleh disela atau diejek.

c. Mengikuti upacara dengan khidmat. Contohnya: waktu pengibaran bendera, harus bersikap tegap dan member hormat.

d. Bekerja sama dengan teman dalam hal kebaikan.

Contohnya: mengerjakan keterampilan dan belajar kelompok.

e. Menjalin persahabatan dan menjauhi permusuhan.

Contohnya: bersikap rukun dan saling menyayangi dengan teman.

Dengan menyadari begitu pentingnya semangat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari maka diperlukan cara membina persatuan dan kesatuan tersebut.

B.Kerja Sama di Lingkungan Sekolah

1. Tugas Piket

Di kelas III telah di bentuk regu piket. Regu piket bertugas membersihkan kelas sebelum kegiatan belajar-mengajar dimulai. Petugas piket selalu berangkat lebih awal. Mereka bekerja bersama-sama membersihkan dan merapikan kelas. Ada yang menyapu lantai, menata buku-buku, merapikan meja dan kursi, serta membersihkan kaca jendela. Saat bel tanda masuk

berbunyi kelas sudah rapi dan bersih. Kegiatan belajar-mengajar menjadi nyaman dan berjalan dengan lancar. Kegiatan piket, jika dikerjakan sendiri-sendiri akan berat dan lama. Hasilnya pun belum tentu baik. Oleh karena itu, tugas melaksanakan piket perlu dilakukan dengan kerja sama agar terasa lebih ringan dan hasilnya baik. Merapikan dan membersihkan kelas bukan menjadi tanggung jawab regu piket saja tetapi juga tanggung jawab semua anggota kelas.

2. Lomba Kebersihan Kelas

Hari Senin, usai upacara bendera, kepala sekolah menyampaikan pengumuman tentang akan diadakannya lomba kebersihan kelas. Seluruh siswa diminta mengikuti lomba, agar kelas mereka tetap terjaga kebersihan dan kerapiannya. Jojo, sebagai ketua kelas III, segera membagi tugas kepada teman-temannya. Pada hari Jumat, lomba kebersihan kelas dimulai. Ada yang menyapu dan mengepel lantai, mengelap kaca jendela, membersihkan meja dan kursi, merapikan meja guru, dan menghias ruangan. Jojo dan kawan-kawannya bekerja dengan riang. Mereka bekerja sambil bernyanyi. Bu Farida, wali kelas III, turut menyemangati murid-murid dan membelikan makanan dan minuman dari kantin sekolah. Tidak ada satu murid pun yang mengeluh dan merasa lelah. Dengan bekerja sama, pekerjaan berat terasa ringan. Pepatah "Berat sama dipikul ringan sama dijinjing" mereka laksanakan dengan baik.

3. Belajar Kelompok

Di kelas III diadakan kegiatan belajar kelompok. Murid-murid dibagi menjadi enam kelompok belajar. Tugas-tugas dari ibu guru sering dikerjakan secara kelompok. Masing-masing anggota ikut bekerja sehingga tugas itu cepat selesai. Belajar secara kelompok dapat menambah semangat belajar. Jika ada teman yang mengalami kesulitan belajar, teman-teman yang lain ikut membantu mengatasi.

4. Kerja Sama dalam Olahraga

Tanpa kerja sama, sebuah tim tidak dapat bermain dengan baik dan akan kalah. Kerja sama yang baik menjadikan tim kami menang dan berhasil mengharumkan nama sekolah. Bapak kepala sekolah pun berkali-kali member pujian dan menyampaikan ucapan terima kasih atas kemenangan tersebut.

C, Bahasa Indonesia

D. Menyusun Paragraf

Susunlah kalimat-kalimat berikut agar menjadi paragraf yang baik.

Perhatikan penggunaan ejaannya!

1. Bunga matahari bergerak mengikuti gerak matahari.
2. Bentuk bunga matahari bundar dan rata.
3. Kelopaknya berwarna kuning cerah seperti sinar matahari.
4. Bunga matahari memiliki banyak manfaat.
5. Daunnya untuk makanan ternak dan bijinya bisa dibuat kwaci.

Paragraf adalah himpunan kalimat yang mendukung ide.

Kalimat utama adalah kalimat yang memuat ide pokok.

Kalimat penjelas adalah kalimat yang menjelaskan ide pokok.

Mari perhatikan kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dari paragraf itu.

1. Kesatuan

Kesatuan paragraf berarti bahwa paragraf hanya mengandung satu gagasan pokok. Gagasan pokok diletakkan dalam sebuah kalimat utama. Dalam paragraf Kerja Bakti, gagasan pokok ada pada kalimat (1). Jadi, kalimat (1) merupakan kalimat utama dari paragraf itu. Kalimatkalimat lainnya mendukung gagasan pokok itu.

2. Kepaduan

Kepaduan paragraf adalah hubungan antara kalimat-kalimat dalam satu paragraf. Kalimat (2) sampai (5) dalam paragraf Kerja Bakti berhubungan satu sama lain. Kepaduan itu dijaga dengan pengulanga kata *bunga.*

3. Kelengkapan

Kelengkapan paragraf berarti bahwa kelimat-kalimat penjelas sudah tuntas menjelaskan kalimat utama.

Nama :
No urut :

Soal Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1. Kita tidak boleh mementingan kepentingan ....
a. pribadi c. masyarakat
b. orang lain d. tetangga

2. dalam membuat paragraph, ada beberapa hal yang harus diperhatikan,kecuali....
a. kesatuan
b. keterpaduan
c. kelengkapan
d. kerjasama

3. Tidak membedakan suku bangsa, termasuk pengamalan Pancasila, sila ....
a. Ketuhanan Yang Maha Esa
b. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
c. Persatuan Indonesia
d. Keadilan social.

Isilah dengan jawaban yang benar!

1. Untuk menjaga keamanan lingkungan perlu dilakukan kerja sama dengan mengadakan ….

2. Contoh kerja sama yang dapat dilakukan murid dalam usaha meningkatkan prestasi belajar adalah ….

3. Persatuan dan kesatuan sesuai dengan Pancasila, sila ....

4. Dalam persatuan tidak boleh mementingan kepentingan ....

5. Semua pekerjaan yang dilakukan melalui kerja sama harus didasari dengan hati yang ….

Jawablah dengan benar!

1. Sebutkan tiga manfaat kerja sama!

2. susunlah kalimat berikut ini sehingga menjadi paragraph yang padu!

- Diperkirakan kedatangan nanti terlambat dua jam lebih sampai ketempat tujuan.
- Sekolah kami akan mengadakan rekreasi. liburan sekolah.
- Karena musim liburan, lalu lintas sangat padat.
- Rekreasi ini dilaksanakan pada waktu
- Ongkos angkutan antarkota menjadi mahal nanti.

Pedoman Penilaian :

Setiap jawaban benar mendapat skor 1

Skor maksimal = 10

$$\text{NILAI} = \frac{\textit{skor yang di peroleh siswa}}{\textit{skor maksimal}} x100$$

LKPD (lembar kerja peserta didik)

Isilah titik-titik dibawah ini !

1. Hari sumpah pemuda diperingati tanggal….
2. Persatuan dan kesatuan di sekolah menjadi tanggung jawab ....
3. Menjaga persatuan di sekolah dapat dilakukan dengan cara ...
4. Bunyi sila ketiga dari Pancasila, yaitu ...
5. Tertib mengikuti upacara bendera termasuk sikap ...

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan tiga kegiatan di sekolah yang dapat memupuk rasa persatuan dan kesatuan!
2. susunlah kalimat yang berjudul “kerja bakti” berikut ini menjadi paragraph yang tepat !

Kerja Bakti

(1) Teman lainnya membawa sapu, lap, dan kemoceng

(2) Pada hari Minggu, sekolah Adi mengadakan kerja bakti.

(3) Lingkungan sekolah bersih; semua sehat.

(4) Ada yang membawa cangkul.

(5) Ada pula yang membawa sapu dan gunting taman

(6) Semua murid bekerja.

(7) Semua bekerja dengan senang hati

(8) Ada yang bertugas membawa sabit

.

KISI-KISI PENILAIAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III.A / I (satu)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	Teknik Penilaian
1.	PKn : 1. Mengamalkan makna Sumpah Pemuda	PKn 1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari	1.Menyebutkan contoh pengamalan sumpah pemuda dalam kehidupan sehari-hari.	C1	Tes tertulis (pilgan. isian,uraian)
	BAHASA INDONESIA 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi	BAHASA INDONESIA 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan	1.Menyusun paragraph dengan menggunakan kalimat yang telah tersedia.	C1	Tes tertulis (pilgan, isian, uraian)
	IPS 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	IPS 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa	2.Menyebutkan contoh kerjasama di lingkungan sekolah.	C1	Tes tertulis (pilgan, isian, uraian)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV (empat) / I (satu)
Hari / Tanggal : Jumat, 28 September 2012
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami dan menggu-nakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

II. KOMPETENSI DASAR

1.5 Melakukan penaksiran dan pembulatan

III. INDIKATOR

1. Menentukan hasil pembulatan suatu bilangan.
2. Menentukan hasil taksiran dari operasi hitung dua bilangan.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan hasil pembulatan suatu bilangan dengan benar.
2. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan hasil taksiran dari operasi hitung dua bilangan dengan tepat.

Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Percaya diri (*Confidence*)

V. MATERI AJAR

Menaksir hasil penjumlahan dalam puluhan, ratusan, dan ribuan terdekat.
Membulatkan bilangan dalam puluhan, ratusan, dan ribuan terdekat.

VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Tanya jawab, penugasan, Pengamatan
2. Model : Quantum teaching

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

- Pengkondisian kelas
- Apersepsi:
- Tanya jawab tentang materi pelajaran yang lalu.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dipelajari.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

- Guru bertanya pada siswa mengenai tujuan dari mempelajari materi yang akan diajarkan.(*eksplorasi)*
- Guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang akan diajarkan yaitu pembulatan dan taksiran.(*eksplorasi)*
- Siswa mencatat penjelasan dari guru mengenai materi yang diajarkan yaitu pembulatan dan taksiran.(*eksplorasi)*
- Siswa dibagi menjadi 10 kelompok. *(elaborasi)*
- Setiap kelompok diberikan lembar kerja.(*elaborasi)*
- Siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya. (*elaborasi)*
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.(*konfirmasi)*
- Guru bersama siswa membahas hasil diskusi siswa.(*konfirmasi)*
- Guru memberikan reward kepada siswa yang telah aktif dalam pembelajaran. (*konfirmasi)*

3. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah diajarkan yaitu tentang pembulatan dan taksiran.
- Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di pelajari
- Guru memberikan evaluasi.
- Guru menutup pelajaran.

VIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Timbangan

Sumber Belajar : Buku BSE Matematika Untuk SD / MI Kelas IV karya Prayoga Lestari, Halaman 19-23

IX. PENILAIAN

1. Prosedur : Tes Proses, Tes Akhir
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Bentuk Tes : Pilihan ganda, uraian
4. Alat Tes : LKS, Lembar soal

Semarang, 28 September 2012

Mengetahui,

Guru Pamong	Praktikan
A.Lismawati,S.Pd.SD	**Dani Setiawan**
NIP. 19660810 200212 2 001	NIM.1401409119

LAMPIRAN

I. BAHAN AJAR

1. Pembulatan

Hal yang harus diperhatikan pada pembulatan bilangan adalah angka pada tempat nilai satuan.

a. Pembulatan ke puluhan terdekat

1) Angka satuan di bawah 5 dibulatkan ke bawah (puluhan tetap).
2) Angka di atas atau sama dengan 5 dibulatkan ke atas (puluhan bertambah).

Contoh:

Bulatkan bilangan 78 dan 52 ke puluhan terdekat.

Jawab:

a. 78 dibulatkan menjadi 80
b. 52 dibulatkan menjadi 50

b. Pembulatan ke ratusan terdekat

1) Angka satuan di bawah 50 dibulatkan ke bawah (ratusan tetap).
2) Angka di atas atau sama dengan 50 dibulatkan ke atas (ratusan bertambah).

Contoh:

Bulatkan bilangan 172 dan 521 ke ratusan terdekat.

Jawab:

a. 172 dibulatkan menjadi 200
b. 521 dibulatkan menjadi 500

c. Pembulatan ke ribuan terdekat

1) Angka satuan di bawah 500 dibulatkan ke bawah (ribuan tetap).
2) Angka di atas atau sama dengan 500 dibulatkan ke atas (ribuan bertambah).

Contoh:

Bulatkan bilangan 7.895 dan 12.164 ke ribuan terdekat.
Bilangan Cacah **23**

Jawab:

a. 7.895 dibulatkan menjadi 8.000
b. 12.164 dibulatkan menjadi 12.000

2. Menaksir Hasil Operasi Hitung Dua Bilangan

Setelah kalian mengingat pelajaran pembulatan bilangan, kemudian akan kita mempelajari taksiran operasi hitung. Menaksir operasi hitung adalah memperkirakan hasil operasi hitung.

Contoh:

Taksirlah hasil operasi hitung 1.650 + 73.150

Jawab:

1.650 dibulatkan menjadi 2.000
73.150 dibulatkan menjadi 73.000
Jadi, taksiran 1.650 + 72.150 adalah 2.000 + 73.000 = 75.000
Ada tiga macam cara menaksir hasil operasi hitung, yaitu
taksiran atas, taksiran bawah, dan taksiran terbaik. Mari kita pelajari
bersama-sama.

a. Taksiran Atas

Taksiran atas dilakukan dengan membulatkan ke atas bilangan bilangan
dalam operasi hitung.

Contoh:

Tentukan hasil dari operasi hitung 22 × 58.

Jawab:
Karena taksiran atas, maka setiap bilangan dibulatkan ke atas.
22 dibulatkan ke atas menjadi 30
58 dibulatkan ke atas menjadi 60
Jadi, taksiran 22 × 58 adalah 30 × 60 = 1.800

b. Taksiran Bawah
Taksiran bawah dilakukan dengan membulatkan ke bawah bilangan-bilangan dalam operasi hitung.
Contoh:
Tentukan hasil taksiran bawah dari operasi hitung 22 × 58
Jawab:
Karena ini taksiran bawah, maka bilangan dibulatkan ke bawah.
22 dibulatkan ke bawah menjadi 20
58 dibulatkan ke bawah menjadi 50
Jadi, taksiran 22 × 58 adalah 20 × 50 = 1.000

c. Taksiran Terbaik
Taksiran terbaik dilakukan dengan membulatkan bilanganbilangan dalam operasi hitung menurut aturan pembulatan.
Contoh:
Tentukan hasil taksiran terbaik dari operasi hitung 22 × 58
Jawab:
22 menurut aturan pembulatan dibulatkan menjadi 20
58 menurut aturan pembulatan dibulatkan menjadi 60
Jadi, taksiran 22 × 58 adalah 20 × 60 = 1.200

Bilangan yang menyatakan nilai uang adalah bilangan bulat.
Mari mempelajari masalah yang berkaitan dengan uang, yaitu menaksir harga kumpulan barang. Di koperasi sekolah dijual beragam barang kebutuhan sekolah seperti buku, pensil, bolpoin, dan penghapus. Daftar harga barangbarang di koperasi sekolah adalah sebagai berikut.
Buku gambar Rp1.675,00 Pensil Rp950,00
Buku tulis Rp1.450,00 Penghapus Rp675,00
Bolpoin Rp1.275,00 Rautan Rp750,00
Jika Abid ingin membeli 2 buku tulis, 1 bolpoin, dan 1 penghapus, kira-kira berapa banyaknya uang yang harus dimiliki Abid?
Coba kalian selesaikan bersama
Dengan prinsip dasar pembulatan ke ratusan terdekat, dapat kalian peroleh pembulatan sebagai berikut.
Rp1.450,00 dibulatkan menjadi Rp1.500,00
Rp1.275,00 dibulatkan menjadi Rp1.300,00
Rp675,00 dibulatkan menjadi Rp700,00
Maka jumlah harganya adalah:
2 buku tulis 2 × Rp1.500,00 = Rp3.000,00
1 bolpoin 1 × Rp1.300,00 = Rp1.300,00
1 penghapus 1 × Rp700,00 = Rp 700,00 +
Jumlah = Rp5.000,00
Jadi, Abid harus memiliki uang kurang lebih Rp5.000,00.
Untuk melakukan penaksiran operasi hitung uang dalam satuan ribuan atau lebih, dapat dilakukan dengan pembulatan sampai ribuan terdekat

Lembar Kerja Siswa (LKPD)

1. Diskusikanlah dengan kelompokmu !

A. Mari menaksir hasil operasi hitung dengan taksiran atas.

1. 46 × 12
2. 97 + 49
3. 98 – 41
4. 76 : 11
5. (28 × 10) : 24
6. 14 × 18 + 555
7. 17.844 : 990 – 15

B. Mari menaksir hasil operasi hitung dengan taksiran bawah.

1. 1.542 + 8.250
2. 814 : 21
3. 212 × 101
4. 1281 – 337
5. (28 : 10) × 101
6. 52 – 18 × 55
7. 17.844 : 990 – 10

C. Mari menaksir hasil operasi hitung dengan taksiran terbaik.

1. 34 × 28
2. 87 : 31
3. 55 × 46
4. (98 – 32) + 79
5. 1.255 : 95 + 9
6. 92 – 18 × 32
7. 18.955 : 911 – 10

EVALUASI

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Taksiran bawah dari 51 × 15 adalah . . . .
   a. 500 c. 1.000
   b. 600 d. 1.200
2. Taksiran atas dari 54 × 18 adalah . . . .
   a. 500 c. 1.000
   b. 600 d. 1.200
3. Taksiran terbaik dari 54 × 18 adalah . . . .
   a. 500 c. 1.000
   b. 600 d. 1.200
4. Taksiran dari 1.510 + 756 – 299 dalam ribuan terdekat adalah . . . .
   a. 5.000 c. 3.000
   b. 4.100 d. 2.000
5. Pembulatan dari bilangan 1798 ke puluhan terdekat adalah….
   a. 1800
   b. 1790
   c. 1700
   d. 2000

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat !

1. Rp 3.525,00 + Rp1.475,00 ditaksir ke ratusan terdekat adalah. . . .
2. Tuliskan hasil pembulatan ke ribuan terdekat dari 5.981 menjadi ....
3. Pak Anwar seorang peternak ayam. Ia memiliki 2.350 ekor ayam, laku terjual 1.795. Kemudian membeli lagi 2.015 ekor, ternyata mati 75 ekor. Taksirlah jumlah ayam Pak Anwar dalam puluhan terdekat!

Kunci Jawaban:

Pilihan ganda :

1.A

2.D

3.C

4.D

5.B

Isian :

1. Rp. 5000,00

2. 6000

3. 2490

PENILAIAN

Skor maksimal : 25

Skor minimal : 3

$$\text{NILAI} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

KISI-KISI PENILAIAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV.B / I (satu)

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	Teknik Penilaian
1.	1. Memahami dan menggu-nakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah	1.5 Melakukan penaksiran dan pembulatan	1.menentukan hasil pembulatan suatu bilangan. 2. menentukan hasil taksiran dari penjumlahan dua bilangan.	C3 C3	Tes tertulis (pilgan, uraian) Tes tertulis (pilgan, uraian)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD Negeri Wates 01
Tema : Lingkungan Sekolah
Kelas/Semester : III / I (Satu)
Hari/Tanggal : Senin, 1 Oktober 2012
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

PKn

2. Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat

Matematika

2.Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

Bahasa Indonesia

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran

II. KOMPETENSI DASAR

PKn

2.3 Melaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar

Matematika

2.1 Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam)

Bahasa Indonesia

2.3 Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat

III. INDIKATOR

PKn

1. Membedakan perbuatan yang sesuai dan tidak sesuai dengan peraturan sekolah.

Matematika

1. Menentukan alat ukur yang sesuai dengan fungsinya.

Bahasa Indonesia

1. Memberi tanggapan sederhana terhadap suatu masalah dengan kalimat yang runtut.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui tanya jawab dengan guru, siswa dapat membedakan perbuatan yang sesuai dan tidak sesuai dengan peraturan sekolah secara tepat.
2. Melalui diskusi secara berpasangan dengan m berbagai gambar alat ukur, siswa dapat menentukan alat ukur yang sesuai dengan fungsinya secara tepat.
3. Melalui tanya jawab dengan guru, siswa dapat memberikan tanggapan sederhana terhadap suatu masalah dengan kalimat yang runtut.

❖ **Karakter** : Disiplin, Kerjasama, Percaya diri, Tanggung jawab, Rajin.

V. MATERI

PKn	: Tata tertib Sekolah
Matematika	: Alat ukur
Bahasa Indonesia	: Memberikan pendapat dan saran

VI. METODE, MODEL DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode	: Tanya jawab, diskusi, penugasan, pengamatan, ceramah
Model	: *The power of two*
Pendekatan	: *Active learning*

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan *(10 menit)*
   - Guru melakukan pengkondisian kelas.
   - Apersepsi

     Guru bertanya kepada siswa “anak-anak kalian tadi berangkat sekolah pukul berapa?”
   - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
   - Guru memotivasi siswa.
2. Kegiatan Inti *(50 menit)*
   - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai tema yang diajarkan yaitu lingkungan sekolah.*(ekslplorasi)*

- Siswa mengamati gambar berbagai alat ukur yang telah disediakan guru.*(eksplorasi)*
- Siswa membentuk kelompok secara berpasangan dengan teman satu bangku.*(elaborasi)*
- Setiap kelompok diberikan lembar kerja.*(elaborasi)*
- Siswa secara berkelompok melakukan diskusi dengan pasangan masing-masing.*(elaborasi)*
- Siswa mempresentasikan didepan kelas hasil diskusi yang telah dilakukan.*(konfirmasi)*
- Guru bersama siswa membahas hasil presentasi yang telah dilakukan oleh kelompok.*(konfirmasi)*

3. Penutup *(10 menit)*
   - Guru memberikan penguatan mengenai tema lingkungan sekolah yang telah diajarkan.
   - Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.
   - Guru memberikan soal evaluasi
   - Guru menutup pelajaran

VIII. MEDIA DAN SUMBER

Media :

1. Penggaris
2. Mistar
3. Meteran
4. Timbangan
5. Jam dinding
6. Jam tangan

Sumber belajar :

1. Buku BSE Matematika untuk SD /MI kelas 3 karya Tridayat, halaman 45-46.
2. Buku BSE PKn Untuk SD / MI Kelas III, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, halaman 25-26
3. Buku Bahasa Indonesia membuatku Cerdas untuk kelas III karya Edi, Halaman 32

IX. EVALUASI

5. Prosedur tes : Tes akhir
6. Jenis tes : Tes tertulis
7. Bentuk tes : Pilihan ganda, Isian singkat, Uraian.
8. Instrumen tes : Lembar tes evaluasi, kunci jawaban, penskoran.

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong	Praktikan
A.Lismawati,S.Pd.SD	**Dani Setiawan**
NIP. 19660810 200212 2 001	NIM. 1401409119

Dosen pembimbing

Drs. Isa Ansori, M.Pd
NIP.19600820 198703 1 003

LAMPIRAN

1. Bahan Ajar

PKn

Pada hari Senin diadakan upacara bendera. Anak-anak mengikuti upacara dengan tertib. Pada saat upacara, Bapak Wibowo, Kepala SD,Teladan, memberikan sambutan. Dalam sambutannya, ia menyampaikan tata tertib yang tertulis di sekolah. Tata tertib yang tertulis itu di antaranya sebagai berikut.

1. Setiap siswa harus hadir paling lambat sepuluh menit sebelum bel berbunyi.
2. Setiap siswa wajib menggunakan seragam sesuai yang ditentukan.
3. Setiap siswa dilarang memakai perhiasan yang berlebihan.
4. Setiap siswa wajib menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
5. Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan sekolah dengan tertib dan teratur.

Kepala sekolah menjelaskan bahwa masih banyak aturan lain yang harus ditaati. Aturan yang ada bertujuan agar kegiatan sekolah berjalan dengan tertib dan teratur. Selain aturan yang tertulis ada juga aturan yang tidak tertulis. Aturan di sekolah yang tidak tertulis di antaranya sebagai berikut.

1. Setiap siswa harus bersikap sopan kepada semua warga sekolah.
2. Setiap siswa mengucapkan salam saat bertemu guru.
3. Setiap siswa wajib menaati nasihat guru.
4. Setiap siswa dilarang mengucapkan kata-kata yang tidak sopan.
5. Jika ada teman yang sakit, teman yang lain menjenguknya.
6. Sesama warga sekolah harus tolong-menolong.

Setiap aturan yang ada harus ditaati. Jika tidak ditaati ada sanksinya. Sanksi ada yang berat, ada juga yang ringan. Sanksi diberikan sesuai dengan tingkat kesalahan. Setelah upacara, anak-anak bubar dengan tertib. Mereka melaksanakan tata tertib yang telah disampaikan kepada sekolah tadi. Mereka semakin taat pada aturan sekolah.

Matematika

Untuk mengetahui pengukuran tersebut, kita perlu mengetahui berbagai satuan pengukuran. Ayo kita simak pembahasan berikut.

1. Memilih Alat Ukur yang Sesuai

a. Meteran sebagai Alat Ukur Panjang

Meteran berguna untuk mengukur panjang. Meteran banyak jenisnya. Contohnya meteran saku, meteran rol, dan meteran pita. Tiap jenis meteran dipakai untuk keperluan khusus.

• meteran pita, dapat digunakan untuk mengukur lingkar pinggang dan kepala. Kita sulit mengukur lingkar dengan meteran saku. Meteran pita sering dipakai oleh penjahit.

• meteran rol, digunakan untuk mengukur benda yang cukup panjang.

Contoh panjang halaman, pajang ruang kelas, panjang lapangan.

• meteran saku, dipakai megukur panjang meja. Meteran saku sering digunakan oleh tukang bangunan.

Di sekolah kamu juga membutuhkan meteran, yaitu penggaris. Penggaris misalnya digunakan untuk mengukur panjang dan lebar bagun datar. Masih ingatkah cara mengukur panjang dengan mistar?

Saat mengukur dengan mistar, salah satu ujung benda harus sejajar dengan skala 0. Lalu bacakah skala yang sejajar dengan ujung lainnya. Skala itulah yang menunjukkan panjang benda.

b. Timbangan sebagai Alat Ukur Berat

Apa nama alat pengukur berat? Alat pengukur berat adalah timbangan.

Perhatikan macam-macam timbangan berikut!

Timbangan beras | Timbangan badan | Timbangan kue

Timbangan gantung | Timbangan warung | Neraca

Ketarangan:

- Gambar A timbangan beras. Timbangan ini biasa dipakai untuk menimbang barang dalam karung atau peti. Berat benda maksimum hingga 50 kg.
- Gambar B timbangan badan. Timbangan ini dipakai untuk menimbang berat badan hingga 100 kg.
- Gambar C timbangan kue. Timbangan ini ditemui di rumah-rumah dan toko bahan-bahan kue. Gunanya untuk menimbang bahan kue hingga 15 kg.
- Gambar D timbangan gantung. Timbangan ini digunakan untuk menimbang benda dengan cara digantung. Berat benda maksimum hingga 1 kuintal.
- Gambar E timbangan warung. Timbangan ini digunakan di warung, kios, atau di pasar tradisional. Berat benda maksimum hingga 5 kg.
- Gambar F neraca. Timbangan ini untuk menimbang benda-benda yang ringan. Misalnya berat emas dan bahan obat-obatan. Satuan berat neraca dinyatakan dalam gram.

c. Jam sebagai Alat Ukur Waktu

Saat berangkat ke sekolah kamu membutuhkan waktu. Apakah alat ukur yang kamu perlukan? Alat pengukur waktu adalah jam. Jenis jam ada dua macam, yaitu jam digital dan jam analog. Pada jam digital, waktu ditunjukkan oleh angka. Sedangkan pada jam analog, waktu ditunjukkan oleh jarum jam.

Jam digital | Jam analog

3. Bahasa Indonesia

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak kejadian yang kita alami. Banyak pula masalah yang terjadi di sekitar kita. Contohnya, Acara acara televisi di Indonesia banyak yang tidak bagus. Ini menjadi masalah bagi orang tua dan anak. Bagaimana jika anak dilarang menonton televisi? Kamu dapat memberikan tanggapan terhadap masalah itu.

Contoh tanggapan

2. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :…….
Nama : 1. ……
2. ……

Diskusikanlah dengan pasanganmu!

1. Eka mempunyai pita sepanjang 3 m. Alat ukur apa yang digunakan untuk mengukur panjang pita?

Jawab : . . . . . .

2. Dian pergi ke pasar selama 2 jam.Dengan alat ukur apa Dian mengetahui lama bepergiannya?

Jawab : . . . . . .

3. Mita sedang menggambar sebuah persegi panjang. Panjangnya 30 sentimeter dan lebarnya 15 sentimeter. Alat ukur apa yang ia perlukan?

Jawab : . . . . . .

4. Seorang pedagang ingin menimbang sekarung beras. Jenis timbanganmanakah yang ia perlukan?

Jawab : . . . . . .

5. Kamu berangkat ke sekolah selama 15 menit. Alat ukur apa yang digunakan untuk mengukur lama perjalananmu?

Jawab : . . . . . .

6. Pedagang emas menimbang emas seberat 20 gram.Jenis timbangan apakah yang ia gunakan?

Jawab : . . . . . .

7. Ayah pergi ke kantor selama 25 menit. Alat ukur apa yang digunakan untuk mengukur lama perjalanan ayah?

Jawab : . . . . . .

8. Petugas sedang mengukur panjang jalan. Jenis meteran apa yang dipergunakan?

Jawab : . . . . . .

9. Tukang kayu ingin mengukur panjang kayu kaso. Meteran apakah yang biasa dipergunakan?

Jawab : . . . . . .

10. Ibu menimbang bahan-bahan kue. Timbangan manakah yang cocok?

Jawab : . . . . . .

3. Evaluasi

Berikan tanda X pada a,b,c atau d yang kamu anggap benar !

1. Seorang tukang jahit mengukur panjang kain dengan ....
   a. timbangan c. meteran
   b. weker d. jam
2. Untuk mengukur waktu, kita membutuhkan adalah alat ukur berikut, kecuali ....
   a. weker c. jam tangan
   b. mistar d. arloji
3. Aturan dibuat untuk membuat ....
   a. kacau c. gelisah
   b. tenteram d. takut
4. Berikut ini merupakan kegiatan yang sesuai dengan peraturan sekolah, kecuali….
   a. tidak terlambat masuk kelas.
   b. memakai seragam sekolah.
   c. berkelahi didalam kelas.
   d. berdoa sebelum pelajaran
5. Jika ada teman yang sakit, kita harus….
   a. memarahi
   b. menjenguknya
   c. membiarkannya
   d. diam saja.

Lengkapilah titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Membuang sampah sebaiknya di ....
2. Ibu membeli tepung terigu untuk membuat kue bolu, timbangan apakah yang harus digunakan ibu untuk menimbang tepung terigu yang akan dibuat kue bolu….
3. Untuk mengukur panjang tongkat pramuka,maka Adi harus menggunakan….
4. Apabila disaat pelajaran ada selah seorang teman yang berbicara sendiri dan tidak memperhatikan guru, apa tindakan yang harus dilakukan….
5. Untuk menimbang emas, pak Anton menggunakan….

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Temanmu mencoret dinding sekolah.

   Tanggapanmu : ……..

   Saranmu : ……..

2. Apa yang kamu lakukan apabila melihat temanmu berkelahi disekolahan?
3. Ari mempunyai tali yang panjangnya 20 m. Tali tersebut akan dipotong-potong, setiap potong panjang 2 m. Alat ukur yang tepat digunakan Ari adalah ....
4. Yuni mempunyai cincin yang beratnya 5 gram. Ia akan menjualnya di toko Emas Murni. Alat yang digunakan adalah ....
5. Agar tidak terlambat kesekolah Andi berniat bangun pukul 05.00. Alat ukur apakah yang harus digunakan Andi agar ia tahu kalau bangun pukul 05.00 ?

Kunci jawaban dan penskoran

I.Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. B
4. C
5. B

II.Isian

1. Tempat Sampah
2. Timbangan Kue
3. Meteran Saku
4. Menegurnya
5. Neraca

III.Uraian

1. Tanggapan : Hal tersebut tidak boleh dilakukan karena mengetori tembok sekolah.
   Saran : Kita harus menegur dan menasehati supaya siswa tersebut tidak mengulangi perbuatannya.
2. Hal yang akan dilakukan yaitu melerainya kemudian menasehati supaya tidak mengulangi hal seperti itu karena dapat merugikan diri-sendiri.
3. Meteran pita
4. Neraca
5. Jam

Penskoran :

I. pilihan ganda
Jawaban benar Skor = 1
skor maksimal = 5
II.Isian
Jawaban benar skor = 2
Skor maksimal = 10
III.Uraian
Jawaban benar skor = 3
Skor maksimal = 15
Total skor = 25

Penilaian

$$\textbf{NILAI} = \frac{\textbf{jumlah skor benar X 100}}{\textbf{Total skor}}$$

4. Kisi-kisi Soal

Tema : Lingkungan Sekolah

Kelas/ Semester : III-A / I (satu)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	Teknik Penilaian	Nomor soal
PKn 2. melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat **Matematika** 2.Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah **Bahasa Indonesia** 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran	2.3 Pelaksanakan aturan-aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar 2.1 Memilih alat ukur sesuai dengan fungsinya (meteran, timbangan, atau jam) 2.3 Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat	1. Membedakan kegiatan yang sesuai dan tidak sesuai dengan peraturan sekolah. 1. Menentukan alat ukur yang sesuai dengan fungsinya. 1. Memberi tanggapan sederhana terhadap suatu masalah dengan kalimat yang runtut.	C4 C3 C1	Tes tertulis - pilihan ganda - isian pendek - Uraian Tes tertulis - pilihan ganda - isian pendek - Uraian - Tes tertulis - pilihan ganda - isian pendek - Uraian	3,4 1 2 1,2 2,3,5 3,4,5 5 4 1

5. Jaringan Tema

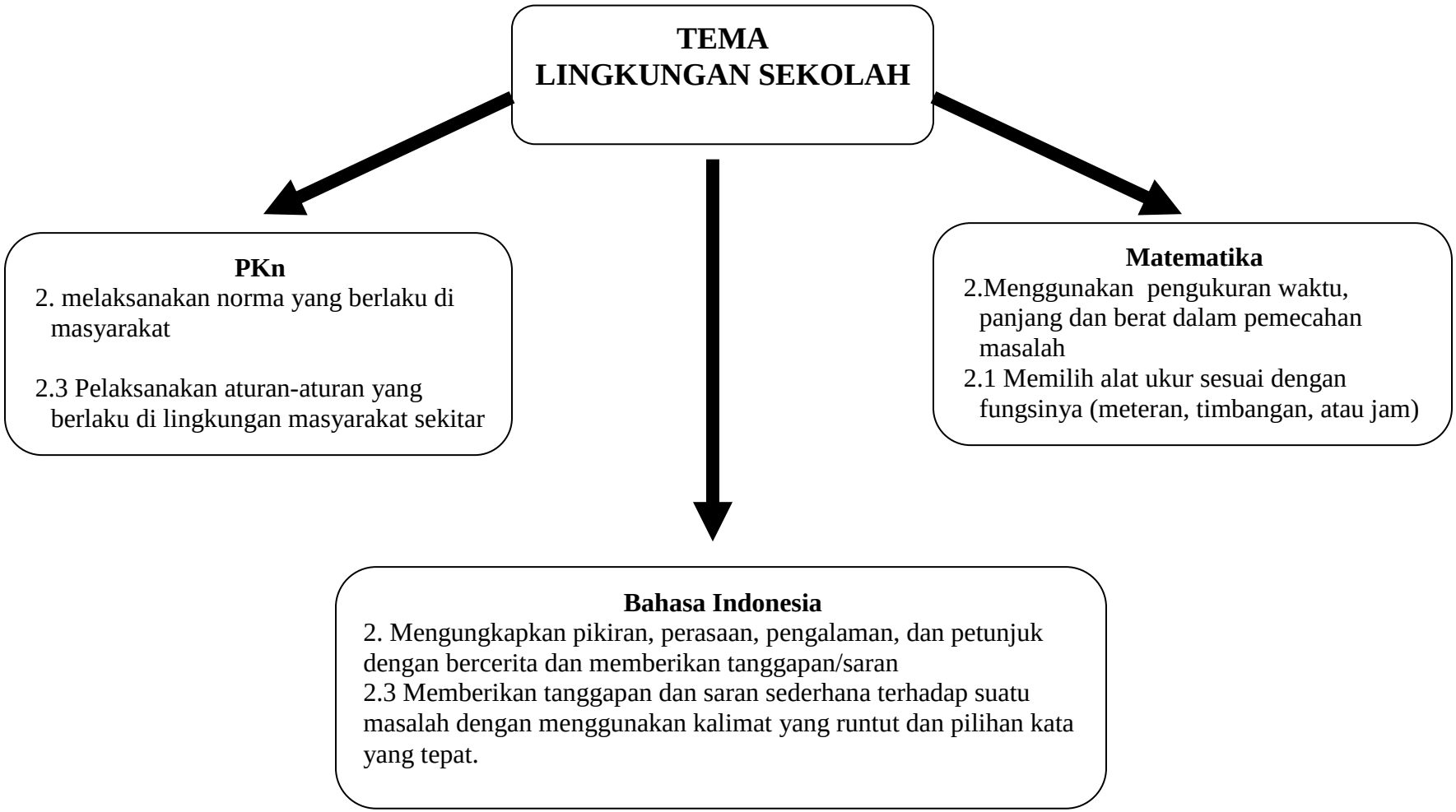

JADWAL KEGIATAN PPL 1

SD NEGERI WATES 01

No.	Hari/ Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Kantor Kepala Sekolah	Penyerahan Mahasiswa kepada sekolah dan orientasi sekolah
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Kantor tata usaha	Pengumpulan data
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Observasi kondisi fisik
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Observasi kondisi fisik
5.	Jum'at, 3 Agustus 2012	Kantor TU, guru, dan kepala sekolah	Observasi manajemen sekolah
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Kantor TU, guru, dan kepala sekolah	Observasi manajemen sekolah
7.	Senin, 6 Agustus 2012	Ruang kelas rendah (1,2,dan 3)	Observasi kegiatan belajar mengajar
8.	Selasa, 7 Agustus 2012	Ruang kelas tinggi (4,5,dan 6)	Observasi kegiatan belajar mengajar
9.	Rabu, 8 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Membantu persiapan akreditasi
10.	Kamis, 9 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Membantu persiapan akreditasi
11.	Jum'at, 10 Agustus 2012	Ruang PPL	Pembuatan laporan observasi PPL 1
12.	Sabtu, 11 Agustus 2012	Ruang PPL	Pembuatan laporan observasi PPL 1
13.	Senin, 27 Agustus 2012	Lingkungan sekolah	Halal bihalal
14.	28 Agustus - 15 September 2012	Ruang kelas	Mengajar terbimbing
15.	17 september - 6 oktober 2012	Ruang kelas	Mengajar mandiri
16.	7 Oktober - 20 Oktober 2012	Ruang PPL	Mengerjakan laporan PPL

Mengetahui:
Kepala Sekolah

[redacted], S.Pd, M.Pd
NIP. 19640908 198608 1 003

Semarang, 1 Agustus 2012

Koordinator Mahasiswa

Dani Setiawan
NIM : 1401409119

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PGSD S1/ 2012

Sekolah/tempat latihan : SD NEGERI WATES 01

Nama/NIP dosen pembimbing : Drs. Isa Ansori, M.Pd / 19600820 198703 1 003

Jurusan/Fakultas : PGSD / FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	3/9 2012	6 mahasiswa	RPP	[signature]
2.	18/9 2012	6 mahasiswa	RPP + Jadwal Mapel	[signature]
3.	1/10 212	3 mahasiswa	Ujian	[signature]
4.	4/6 2012	3 mahasiswa	Ujian	[signature]
5.				
6.				
7.				
8.				

Mengetahui ,
Kepala Sekolah
SDN Wates 01 Semarang

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WATES 01
KEC. NGALIYAN
DINAS PENDIDIKAN

Kiyanto, S.Pd, M.Pd
NIP : 19640908 198608 1 003

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : SD N Wates 01
Nama/NIP koordinator dosen pembimbing : Dra. Yuyarti, M.Pd/ 19551212 198203 2 001
Jurusan/Fakultas : FIP / PGSD & PGPJSD

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2012	Penerjunan Mahasiswa PPL	8 Mahasiswa	
2.	6 September 2012	Bimbingan PPP	8 Mahasiswa	
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Mengetahui ,
Kepala Sekolah
SD N Wates 01 Semarang

Suyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19540908 198608 1 003

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Negeri Wates 01

MAHASISWA
Nama : Dani Setiawan
NIM /Jurusan : 1401409119 / PGSD S1
Fakultas : FIP

GURU PAMONG
Nama : A.I.ISMAWATI,S.Pd.SD
NIP : 19660810 200212 2 001
Guru Kelas : 6

DOSEN PEMBIMBING
Nama : Drs. Isa Ansori, M.Pd
NIP : 19600820 198703 1 003
Fakultas : FIP

KEPALA SEKOLAH
Nama : Riyanto, S.Pd, M.Pd
NIP : 19640908 198608 1 003

NO	TGL	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Guru Pamong	Dosen Pembimbing
1	26/8	Menggambar peta dengan garis koordinat	IV		
2	29/8	Perbandingan hitungan (Tematik)	II		
3	3/9	Pkn (pemerintahan kecamatan)	IV		
4	5/9	IPA (peredaran darah).	V		
5	17/9	Perakian panjang (Tematik)	III		
6	18/9	Kecamatan (PKn)	IV		
7	20/9	Kebersihan sekolah (tematik)	III		
8	21/9	Lingkungan sekolah (tematik)	III		
9	28/9	Pembulatan dan taksiran (matematika)	IV		
10					

Semarang, 09 Agustus 2012

Mengetahui:
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD WATES 01
KEC. NGALIYAN
DINAS PENDIDIKAN

Riyanto, S.Pd, M.Pd
NIP.19640908 198608 1 003

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Yuyarti, M.Pd
19551212 198203 2 001

JADWAL MENGAJAR MANDIRI

SD N WATES 01 SEMARANG

2012

No	Hari Tanggal	Senin, 17-9-12	Selasa, 18-9-12	Rabu, 19-9-12	Kamis, 20-9-12	Jum at, 21-9-12	Sabtu, 22-9-12	Senin, 24-9-12	Selasa, 25-9-12	Rabu, 26-9-12	Kamis, 27-9-12	Jumat, 28-9-12	Sabtu, 29-9-12
1	Pulung Dhian W 1401409110	V.B IPS		V.B PKn		IV.B B.INDO		V.B IPS		V.B B.INDO	II.B IPS	V.B IPA	
2	Laela Aprilinstuti F 1401409111	V.B MTK	IV.A B.INDO		IV.A IPS		IV.A IPA	V.A MTK				IV.A MTK	IV.A IPA
3	Dani Setiawan 1401409119	III.A MTK	IV.B PKn		III.A IPA	III.A IPS			III.A B.NDO	III.A PKn		IV.B MTK	
4	Vita Arifa 1401409178		IV.A PKn	III B PKn	III.B IPA	V A IPA			III.B MTK	III B PKn	II.A IPS		
5	Nadya Layla Sari 1401409199	IV.B IPA	V.B IPA	V.A PKN	IV B IPS			IV.B MTK			IV.B B.indo		IV B IPA
6	Riski Wardani 1401409186	V.A IPS	III.A B.INDO	V.A L.INDO		IV A MTK		V.A IPS	III.B B.NDO		V.A MTK		
7	Pepi Kumala W 6102409028		V.A	IV.B		II.A		III.B	V.A	IV.B	VI.A		
8	Durung Noor I 6102409089		V.B	IV.A		II.B		III.A	V.B	IV.A	VI.B		

Semarang, 13 September 2012

Mengetahui:
Kepala SDN Wates 01 Semarang

Riyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640908 198608 1 003

Koordinator Mahasiswa

Dani Setiawan
NIM. 1401409119

JADWAL UJIAN MENGAJAR MANDIRI
MAHASISWA PPL UNNES
DI SDN NEGERI WATES 01
2012

NO	NAMA	HARI, TANGGAL	WAKTU	MAPEL	KETERANGAN
1.	Pulung Dhian W 1401409110	Senin, 1 Oktober 2012	07.30-08.45	Matematika	V.B
2.	Laela Apriliantuti F 1401409111	Senin, 1 Oktober 2012	09.00-10.45	IPA	IV.A
3.	Dani Setiawan 1401409119	Senin, 1 Oktober 2012	11.00-12.10	Matematika	III.A
4.	Vita Arifa 1401409178	Kamis, 4 Oktober 2012	11.00-12.10	IPA	III.B
5.	Nadya Layla Sari 1401409199	Kamis, 4 Oktober 2012	09.00-10.45	Matematika	III.A
6.	Riski Wardani 1401409386	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-08.45	IPS	IV.A

Semarang, 27 September 2012

Mengetahui:
Kepala Sekolah

[redacted] S.Pd, M.Pd
NIP. 19640908 198808 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. [redacted]
NIP. 19600820 198703 1 003

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 2
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
DI SDN WATES 01 SEMARANG
2012

Program/tahun : PGSD & PGPJSD / 2012

Sekolah latihan : SDN Wates 01 Semarang

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan(tangga!)											Ket
				17/9	18/9	19/9	20/9	21/9	22/9	24/9	25/9	26/9	27/9	28/9	29/9	
1.	Pulung Dhian W	1401409110	PGSD													
2.	Laela A. F.	1401409111	PGSD													
3.	Dani Setiawan	1401409119	PGSD													
4.	Vita Arifa	1401409178	PGSD													
5.	Nadya Laila S	1401409199	PGSD													
6.	Riski Wardani	1401409386	PGSD													
7	Popi Kurnala W	6102409028	PGPJSD													
8.	Danang Noor I	6102409089	PGPJSD													

Semarang, 17 Oktober 2012

Mengetahui
Kepala SDN Wates 01 Semarang

Riyanto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19610908 198608 1 003

Koordinator Mahasiswa

Dani Setiawan
NIM. 1401409119

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL 2
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
DI SDN WATES 01 SEMARANG
2012

Program/tahun : PGSD & PGPJSD / 2012

Sekolah latihan : SDN Wates 01 Semarang

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan(tanggal)												Ket
				28/8	30/8	31/8	1/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	10/9	11/9	
1.	Puling Dhian W	1401409110	PGSD													
2.	Laela A. F.	1401409111	PGSD													
3.	Dani Setiawan	1401409119	PGSD													
4.	Vita Arifa	1401409178	PGSD													
5.	Nadya Laila S	1401409199	PGSD													
6.	Riski Wardani	1401409386	PGSD													
7	Popi Kurnala W	6102409028	PGPJSD													
8.	Danang Noor I	6102409089	PGPJSD													

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui:
Kepala SDN Wates 01 Semarang

Koordinator Mahasiswa

Dani Setiawan
NIM. 1401409119